

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *digital financial innovation* memainkan peran penting untuk meningkatkan keunggulan bersaing dengan membuat unit usaha lebih efisien dalam mengelola sumber daya, merespons pasar dengan cepat, dan menawarkan layanan yang lebih personal. Selain itu, orientasi kewirausahaan yang kuat juga berdampak positif terhadap keunggulan bersaing dengan mendorong inovasi, responsivitas terhadap perubahan pasar, efisiensi operasional, dan penciptaan nilai tambah bagi pelanggan, memperkuat posisi kompetitif serta kemampuan adaptasi dan pertumbuhan jangka panjang.

*Digital financial innovation* memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas layanan pelanggan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Orientasi kewirausahaan yang kuat juga berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui inovasi, responsif terhadap perubahan pasar, pengembangan produk baru, dan peningkatan efisiensi operasional. Keunggulan bersaing memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan memungkinkan penarikan dan retensi pelanggan yang lebih baik, peningkatan pangsa pasar, dan pencapaian profitabilitas yang lebih tinggi melalui optimasi operasional, pengendalian biaya, dan penciptaan nilai tambah yang unik.

*Digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan melalui keunggulan bersaing memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, dengan

keunggulan bersaing sebagai faktor mediasi yang penting. *digital financial innovation* memungkinkan perusahaan untuk mengakses dan mengelola sumber daya keuangan dengan lebih efisien, sementara orientasi kewirausahaan mendorong pengambilan risiko yang terukur dan inovasi berkelanjutan. Dengan demikian, perusahaan yang berhasil mengintegrasikan *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan, serta berfokus pada pencapaian keunggulan bersaing, akan lebih mampu meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai keberlanjutan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Hasil pengujian langsung dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *digital financial innovation*, orientasi kewirausahaan, dan keunggulan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Pengujian langsung *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Pengujian pengaruh *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh keunggulan bersaing juga menunjukkan hasil yang positif, sehingga hipotesis diterima.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi Bisnis
  - a. UKM perlu lebih aktif dalam mengadopsi *digital financial innovation* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akses ke sumber daya keuangan.

- b. Manajemen harus mendorong budaya kewirausahaan yang kuat di dalam organisasi. Hal ini akan membantu perusahaan untuk lebih adaptif dan proaktif dalam menghadapi tantangan bisnis.

## 2. Bagi Akademisi

- a. Pengembangan Teori, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait hubungan antara *digital financial innovation*, orientasi kewirausahaan, dan kinerja keuangan, dengan menambahkan peran mediasi keunggulan bersaing.
- b. Kajian Empiris, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk studi empiris yang lebih mendalam, yang mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin berinteraksi dengan *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan.

## 3. Bagi Pembuat Kebijakan

- a. Dukungan terhadap *digital financial innovation*, kebijakan yang mendukung adopsi teknologi keuangan digital di sektor bisnis.
- b. Pemberdayaan Kewirausahaan, Program-program pelatihan dan dukungan bagi wirausaha untuk mengembangkan orientasi kewirausahaan.
- c. Regulasi yang mendukung persaingan sehat, Kebijakan yang mendorong persaingan sehat dan mengurangi hambatan masuk bagi pemain baru di pasar akan memperkuat keunggulan bersaing dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih dinamis.

### **5.3 Keterbatasan**

1. Penyebaran kuesioner mengalami hambatan akibat bencana alam yang terjadi selama periode pengumpulan data, sehingga mempengaruhi jumlah dan distribusi responden.
2. Jumlah responden pada penelitian ini terbatas hanya pada 185 responden. Selain itu, peneliti tidak dapat memberikan kuesioner secara langsung kepada responden di beberapa daerah yang tidak dapat dijangkau.
3. Penelitian ini belum menentukan proporsi jumlah UKM berdasarkan masing-masing jenis usaha, sehingga hasil penelitian mungkin tidak mencerminkan seluruh jenis UKM yang ada.
4. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu digital financial innovation, orientasi kewirausahaan, dan keunggulan bersaing. Sementara itu, masih terdapat sejumlah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan namun tidak digunakan dalam model penelitian ini.

### **5.4 Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian dan meningkatkan jumlah responden agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menentukan proporsi UKM sehingga dapat diketahui jenis UKM dan jenis digital financial innovation yang digunakan serta jenis digital financial yang digunakannya.

3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mengembangkan model serta menambahkan variabel yang belum digunakan seperti literasi keuangan, budaya organisasi, dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.